

Pengaruh Pendapatan dan RoA terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang

Putri Dwi Novrina¹, Vanisa Meifari², Novi Chandra Saputra³, Rezario Febrianta Chandra⁴
^{1,2,3,4}STIE Tanjungpinang - ¹pdnovrina13@gmail.com

- ²vanisameifari93@gmail.com

- ³novi.chandra.saputra@gmail.com

- ⁴rezario.azra1@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of income and Return on Assets (ROA) on the investment decisions of students at STIE Pembangunan in Tanjungpinang City. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents using a simple random sampling technique. This research applies a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The results show that income has a significant effect on students' investment decisions, indicating that financial capability plays an important role in influencing investment behavior. In contrast, ROA does not have a significant effect, suggesting that students as novice investors do not primarily consider financial performance indicators in making investment decisions. However, income and ROA simultaneously have a significant effect on investment decisions. The coefficient of determination indicates that the independent variables explain a substantial portion of the variation in investment decisions. In conclusion, income is the main factor influencing students' investment decisions, while ROA is not a primary consideration.*

Keywords: *Income, ROA, Investment Decision, Students*

1. PENDAHULUAN

Pada era digital ini, perkembangan teknologi semakin pesat sehingga kebutuhan akan investasi mengalami peningkatan baik dikalangan masyarakat umum dari berbagai profesi termasuk mahasiswa, dimana investasi merupakan bagian penting yang dapat menambah pendapatan individu atau kelompok. Investasi menjadi bagian yang penting karena merupakan kegiatan dengan menanamkan sejumlah dana atau aset pada suatu instrumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang dan Mahasiswa merupakan kelompok yang sangat sadar akan pentingnya investasi. Investasi yang sangat familiar dikalangan mahasiswa meliputi berbagai instrumen seperti saham, reksa dana, aset digital dll, yang dapat diakses dengan mudah menggunakan *platform online*. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa secara demografi, investor terbesar didominasi oleh generasi muda dengan rentang usia <30 Tahun dengan jumlah 24,88% investor dan terus mengalami peningkatan yang artinya generasi muda termasuk mahasiswa sudah sangat sadar akan pentingnya investasi.

Investasi tentunya dapat dilakukan jika individu atau kelompok termasuk mahasiswa memiliki *income* atau pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu faktor penting untuk mendorong mahasiswa melakukan investasi, dimana mahasiswa dengan tingkat pendapatan yang cukup tinggi baik berasal dari pekerjaan *part time*, uang saku, usaha pribadi maupun tabungan cenderung memiliki keinginan untuk melakukan investasi dan tentunya didorong oleh pengetahuan terkait pentingnya investasi dimasa yang akan datang, sebaliknya mahasiswa dengan tingkat pendapatan rendah akan cenderung menunda atau berhati-hati untuk melakukan investasi.

Pentingnya tingkat pendapatan dalam mempengaruhi investasi juga diikuti oleh faktor lainnya seperti *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya (Kasmir, 2019). Nilai *Return on Assets* (ROA) yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan, sehingga meningkatkan daya tarik bagi investor untuk mulai menginvestasikan pendapatan mereka di perusahaan tersebut. Nilai *Return on Assets* (ROA) dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan neraca.

Mahasiswa sebagai investor pemula dapat mengakses nilai *Return on Assets* (ROA) melalui website perusahaan atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemahaman mahasiswa terhadap indikator *Return on Assets* (ROA) dapat membantu menilai prospek perusahaan, dan nilai *Return on Assets* (ROA) dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi,

namun demikian tidak semua mahasiswa yang paham dan memiliki tingkat literasi tentang pentingnya menilai *Return on Assets* (ROA) sebagai penentu investasi yang akan dilakukan.

Penelitian – penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa faktor pendapatan dan Nilai kinerja keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, namun hasilnya masih beragam dan belum konsisten, beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap investasi namun beberapa penelitian lainnya menunjukkan sebaliknya atau tidak memiliki pengaruh terhadap investasi, hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang ditimbulkan dari kedua faktor tersebut, yang perlu dilakukan kajian lebih lanjut, khususnya pada kelompok mahasiswa sebagai investor pemula.

Penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan kedua faktor diatas yaitu Pendapatan dan *Return on Assets* (ROA) terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa, serta menjadi referensi bagi pengembangan literatur di bidang keuangan, khususnya terkait perilaku investasi generasi muda. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

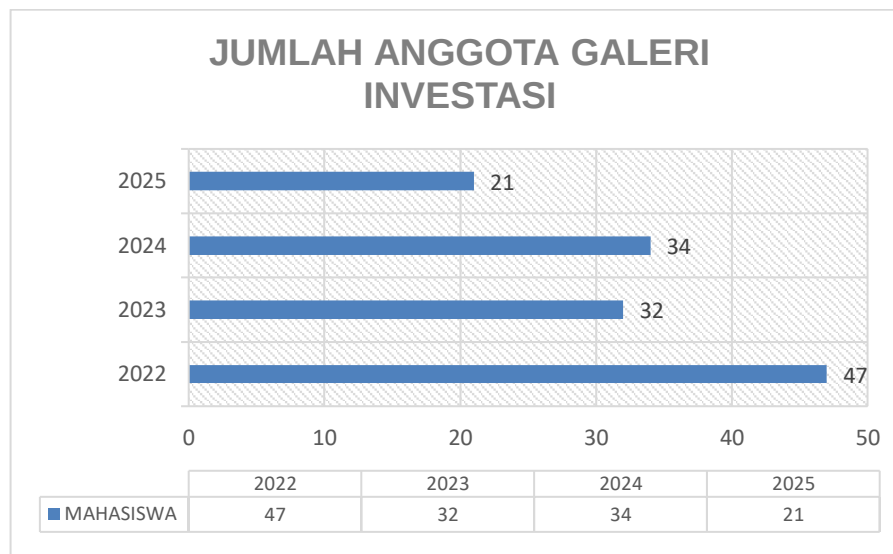
- a. H1: Pendapatan (X1) berpengaruh terhadap keputusan Investasi (Y). Hipotesis ini berasumsi bahwa tingkat pendapatan mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
- b. H2: ROA (X2) berpengaruh terhadap keputusan Investasi (Y). Hipotesis ini berasumsi bahwa nilai ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.
- c. H3: Pendapatan (X1) dan ROA (X2) berpengaruh secara simultan. Hipotesis ini berasumsi bahwa kedua variabel (pendapatan dan ROA) diuji bersama-sama dalam satu waktu untuk melihat pengaruhnya terhadap keputusan investasi.

2. METODE

Metode penelitian terkait Pengaruh Pendapatan, Roa Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang, dirumuskan sebagai berikut, Desain penelitian merupakan tahapan awal dalam merumuskan suatu kajian, dimana Penelitian ini adalah bersifat Kuantitatif. Data

Penelitian dilaksanakan pada Kampus STIE Pembangunan Kota Tanjungpinang, dalam rentang waktu penelitian yang dilakukan pada Desember Tahun 2024 sampai Desember Tahun 2025.

Jenis dan sumber data berupa Data Primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kampus STIE Pembangunan Kota Tanjungpinang dan Data Sekunder yang diperoleh dari kajian, jurnal terdahulu untuk memperkuat hipotesis dalam penelitian ini. Populasi adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan kriteria memiliki rekening efek dan terdaftar dalam Galeri Investasi di STIE Pembangunan di Kota Tanjungpinang, dengan jumlah Angkatan 2022 sebanyak 47 orang, Angkatan 2023 sebanyak 32 orang, Angkatan 2024 sebanyak 34 orang dan Angkatan 2025 sebanyak 21 orang.

Gambar 1 Jumlah Anggota Galeri Investasi STIE Pembangunan

Sumber : data olahan penulis (2025)

Berdasarkan data diatas, jumlah populasi berasal dari Anggota Galeri Investasi Pembangunan dengan total sebanyak 134 orang. Sampel dalam penelitian menggunakan metode teknik simple random sampling, dimana Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Jumlah sampel ditentukan dengan metode yang dikemukakan sugiyono pada Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Tahun 2017 meliputi :

1. Ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian berkisar 30 – 500 sampel;
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah pervariabel minimal 30 sampel;
3. Penelitian yang menggunakan analisis multivariate seperti korelasi atau regresi berganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan terikat);
4. Penelitian dengan eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Penelitian ini menggunakan 3 Variabel dengan 2 Variabel bebas (Independen) yaitu Pendapatan dan ROA serta 1 Variabel terikat (Dependen) yaitu Investasi, sehingga total sampel yang digunakan adalah 30×3 (Variabel) = 90 Responden, dan dalam hal ini peneliti menambah 10 responden dengan total 100 Responden agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1 Variabel Dependen yaitu Investasi dan Himpunan Variabel Independen yaitu Pendapatan dan ROA, dengan penjelasan dan kriteria penilaian variabel sebagai berikut

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Keputusan Investasi (Y)	Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Eduardus Tandililin, 2010)	1. Return (Tingkat pengembalian) 2. Risk (Risiko) 3. The Time Factor (Waktu) (W Putri, 2017 dalam Septi, 2024)	Likert
Pendapatan (X1)	Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode (Soemarso S.R, 2004)	1. Tabungan 2. Pemasukan Gaji Rutin 3. Pemasukan Tambahan 4. Insetif	Likert
Return on Assets (ROA) (X2)	ROA adalah indikator profitabilitas yang menunjukkan hasil pengembalian atas total aset yang digunakan perusahaan (James C. Van Horne & John M. Wachowicz Jr, 2009)	1. Kemampuan menghasilkan laba 2. Tingkat Profitabilitas Perusahaan 3. Efisiensi Penggunaan Aset 4. Keuntungan investasi Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2010)	Likert

Sumber : diolah oleh penulis 2025

Metode Pengumpulan Data dan Analisis

Teknik Pengumpulan Data Primer, yang dilakukan dengan pengumpulan langsung dilapangan, instrumen survey berupa Kuesioner (*GoogleForm*), adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dengan jawaban yang memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2017). Jenjang skala yang digunakan meliputi:

1 : Sangat tidak setuju (STS)

2 : Tidak setuju (TS)

3 : Kurang setuju (KS)

4 : Setuju (S)

5 : Sangat Setuju (SS)

Metode Analisis menggunakan aplikasi SPSS Tahun 2019, dengan tahapan analisis dijabarkan sebagai berikut :

Uji Validitas dan Reliabilitas kuisisioner

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2017). Instrumen yang valid menunjukkan bahwa data data dapat dianalisis lebih lanjut dan telah layak dalam penelitian.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner dalam mengukur variabel (Imam Ghazali 2016). Reliabilitas dilakukan dengan melihat konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data kuesioner
- b. Menguji korelasi item-total (validitas)
- c. Membandingkan r hitung dengan r tabel
- d. Menguji reliabilitas dengan Cronbach Alpha
- e. Menentukan kriteria:
 - a. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$
 - b. $\text{Alpha} > 0,60 = \text{reliabel}$

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar sehingga hasilnya tidak bias. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

- Uji Normalitas memiliki tujuan untuk melihat hasil regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Kriteria penilaian jika $\text{Sig} > 0,05 = \text{Normal}$
- Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel bebas, dengan tujuan melihat korelasi yang sempurna antar variabel independen. Penilaian dilakukan dengan melihat Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati satu.
- Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2,...Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X1, X2,..., Xn) diketahui.

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y : variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a : konstanta

b1,b2,..., bn : nilai koefisien regresi

X1,X2,..., Xn : variable bebas

Analisis regresi linear meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah dugaan sementara dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi

Uji Parsial (Uji t).

Menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen secara parsial dengan menggunakan uji test, dengan tahapan sebagai berikut:

- Hipotesis:
H0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
H1: variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Menentukan level of signifikan pada $\alpha = 0,05$
- Menentukan t_{hitung}
- Dasar Pengambilan keputusan
H0 : diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$
H1 : diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Uji Simultan (Uji f). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- Hipotesis pengujiannya adalah :
H0 : semua variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
H1 : semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Menentukan level of signifikan pada $\alpha = 0,05$
- Menentukan F_{hitung}
- Dasar Pengambilan Keputusan :
H0 : diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$
H1 : diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji Koefisien Determinasi, Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0 (nol) sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik hasil regresi tersebut dan semakin besar mendekati 0 (nol) maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas kuisisioner

Uji validas menunjukan hasil sebagai berikut :

N = 100 Responden dengan signifikasi r tabel 0,05 (5%) menghasilkan nilai 0,1946 dan

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	r hitung	:	r tabel	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	0,984	>	0,1946	Valid
Pendapatan (X1)	0,705	>	0,1946	Valid
Return on Assets (ROA) (X2)	0,692	>	0,1946	Valid
signifikasi	0.000	<	0,05	Valid

Sumber : diolah oleh penulis 2025

Uji Reliabilitas ditujukan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi dalam penelitian ini, dimana uji ini menunjukan bahwa kuesioner dinyatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0,6.

Tabel 3 Uji Realibility

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	11

Sumber : diolah oleh penulis 2025

Nilai Reliability berdasarkan hasil analisis adalah $0,962 > 0,6$ yang artinya kuesioner ini dinyatakan memiliki konsistensi yang baik (*reliable*)

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan 3 tahapan yaitu :

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk melihat hasil regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Kriteria penilaian jika Sig > 0,05 = Normal.

Nilai Asymp.sig 0,200 > 0,05 yang artinya data ini berdistribusi normal, selain itu juga dilihat dari histogram dengan kurva parabola terbalik menunjukan data ini berdistribusi normal

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46878972
Most Extreme Differences	Absolute	.317
	Positive	.223
	Negative	-.317
Test Statistic		.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : diolah oleh penulis 2025

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel bebas, dengan tujuan melihat korelasi yang sempurna antar variabel independen. Penilaian dilakukan dengan melihat Tolerance

> 0,1 dan VIF < 10, Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi koreksi yang sempurna atau mendekati satu.

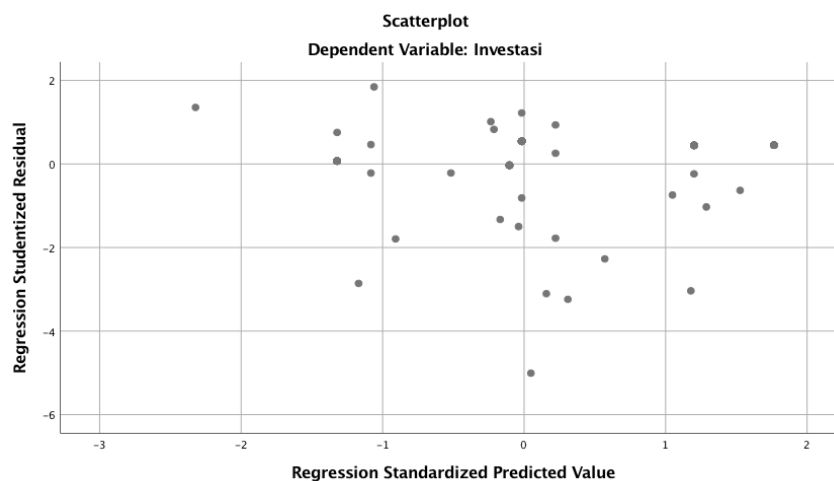
Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.836	.779		3.639	.000		
Pendapatan	.422	.095	.586	4.451	.000	.243	4.108
ROA	.154	.100	.202	1.536	.128	.243	4.108

Sumber : diolah oleh penulis 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas nilai VIF pada Variabel X1 (Pendapatan) dan X2 (ROA) adalah $4,108 < 10$ dan nilai tolerance value $0,243 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikoleniaritas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sebaran pada scatters plot menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastis, dengan pola tersebar dan acak



Gambar 2 Scatterplot

Sumber : data olahan penulis (2025)

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear bergada dari data hasil kuesioner dengan 100 Responden, dapat dijelaskan sebagai berikut.

Uji F

Uji F menunjukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	308.133	2	154.067	69.972	.000 ^b
Residual	213.577	97	2.202		
Total	521.710	99			

Sumber : data olahan penulis (2025)

$F_{hitung} (69,972) > F_{tabel} (3,090)$ artinya ada pengaruh antara variabel Independen dengan variabel Dependen. Nilai Signifikan $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dan ROA berpengaruh terhadap keputusan investasi

Uji T

Menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen secara parsial

Tabel 7 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.836	.779			3.639	.000		
Pendapatan	.422	.095	.586		4.451	.000	.243	4.108
ROA	.154	.100	.202		1.536	.128	.243	4.108

Sumber : data olahan penulis (2025)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan masing-masing nilai Uji T pada Variabel Pendapatan dan ROA dengan interpretasi sebagai berikut.

Tabel 8 Interpretasi Uji T

Variabel	T hitung		T tabel	Keterangan
Pendapatan (X1)	4,451	>	1,661	Berpengaruh terhadap Y (Keputusan Investasi)
Return on Assets (ROA) (X2)	1,536	<	1,661	Tidak erpengaruh terhadap Y (Keputusan Investasi)

Sumber : data olahan penulis (2025)

Nilai signifikasi pada tabel diatas untuk Varibae Pendapatan nilainya $0,000 < 0,05$ yangartinya variebel pendapatan signifikan sedangkan nilai signifikansi untuk variabel ROA $0,128 > 0,05$ yang artinya variabel ROA tidak signifikan.

Koefisien Diterminasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 9 Model Summary

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.769 ^a	.591	.582	1.484

Sumber : data olahan penulis (2025)

Tabel diatas menunjukan nilai R Square sebesar 0,591 (59%) yang artinya variabel independen memiliki pengaruh sebesar 59% terhadap variabel dependen.

Persamaan Regresi

Persamaan dalam regresi linear berganda pada tabel koefisien dilihat pada tabel berikut

Tabel 10 Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.836	.779			3.639	.000		
Pendapatan	.422	.095	.586		4.451	.000	.243	4.108
ROA	.154	.100	.202		1.536	.128	.243	4.108

Sumber : data olahan penulis (2025)

Tabel diatas menunjukan persamaan regresi linear berganda yaitu

$$Y = 0,779 + 0,095 (X1) + 0,100 (X2).$$

Penelitian ini menunjukan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan nilai pengaruh yang cukup tinggi yaitu sebesar 59%. Penelitian ini sejalan dengan konsep dalam regresi linear dimana pengaruh yang dilihat antar variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan

variabel ROA tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Banyak faktor yang mempengaruhi mengapa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Investasi diantaranya mahasiswa tidak membaca laporan keuangan, literasi yang rendah terkait ROA, persepsi terhadap keaslian data ROA dll.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas, khususnya ROA, tidak selalu menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi, terutama pada kelompok investor pemula.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa keputusan investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku dibandingkan dengan faktor fundamental perusahaan. Dengan kata lain, meskipun suatu perusahaan memiliki nilai ROA yang tinggi, hal tersebut tidak secara otomatis mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi jika tidak didukung oleh pemahaman yang memadai terhadap informasi tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial menjadi faktor utama dalam mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi. Sementara itu, Return on Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa sebagai investor pemula belum menjadikan rasio keuangan sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Namun demikian, secara simultan pendapatan dan ROA terbukti berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan lebih dominan dibandingkan ROA dalam mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Saran terkait penelitian ini sebaiknya mahasiswa meningkatkan pemahaman mengenai analisis fundamental, khususnya terkait rasio keuangan seperti ROA, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan berbasis informasi. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan edukasi dan pelatihan mengenai literasi keuangan serta investasi guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan berinvestasi. Bagi investor pemula, disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan faktor pendapatan, tetapi juga memperhatikan kinerja perusahaan agar keputusan investasi yang diambil lebih optimal dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, dan motivasi investasi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada mahasiswa, tetapi juga mencakup masyarakat umum atau investor aktif agar hasilnya lebih representatif. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti Structural Equation Modeling (SEM) atau analisis moderasi dan mediasi, juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel dalam keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dahlan Malik, N. Wijayanti, & A. Irdiana. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(02).
- Amalia, H. F. (2019). Pengaruh Return dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi*
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No.1, 13- 36.
- Ariani, S., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh tingkat literasi keuangan, locus of control, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1325–1352.
- Budiarto, A., & Susanti, S. (2017). Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 1–9.

- Dr. Ade Gunawan, S. M. (2022). Monograf Pengukuran Literasi keuangan Syariah dan Literasi Keuangan. (M. Arifin, Ed.) Medan: UMSU Press.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. M. (2019). Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Eduardus Tandelilin. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Gatumo Francis, O. P. (2022, April). Liquidity Risk and Financial Performance of Investment Bank in Kenya. *DBA Africa Management Review*, 12 no.1, 1-9.
- Gunawan, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. Skripsi Universitas Putera Batam.
- Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto Hartono. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putri, W., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi individu. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(9), 4801–4828.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusory control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 424–434.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidence, dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66.